

Tenaga Medis dalam Kegiatan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan oleh Gerak BS dan RSIJ Cempaka Putih

Oktarina^{1*}, Fita Ferdiana¹, Dayu Swasti Kharisma¹, Heryanto¹, Ihsanil Husna¹, Fatia Putri Ailya¹, Fatimah Azahra¹

¹Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeude, Tangerang Selatan, Kode Pos 15419

*E-mail koresponden: oktarina@umj.ac.id

ABSTRAK

Tenaga medis bertanggung jawab langsung dalam melaksanakan vaksinasi kepada Masyarakat Mereka memastikan bahwa setiap proses vaksinasi dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Tenaga medis juga berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya vaksinasi. Mereka menjelaskan manfaat vaksin, potensi efek samping, dan menjawab pertanyaan yang mungkin muncul dari masyarakat.

ABSTRACT

Medical personnel are directly responsible for carrying out vaccinations to the Community They ensure that each vaccination process is carried out in accordance with established health protocols. Medical personnel also play a role in educating the public about the importance of vaccination. They explain the benefits of vaccines, potential side effects, and answer questions that may arise from the community.

PENDAHULUAN

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi tenaga medis adalah risiko tinggi terpapar COVID-19. Di Indonesia, tercatat hampir 1.900 tenaga kesehatan meninggal akibat virus ini, menjadikannya sebagai angka kematian tertinggi di Asia. Hal ini menciptakan trauma dan tekanan mental yang signifikan bagi tenaga medis yang terus berjuang di garis depan.

Pandemi COVID-19 telah membawa tantangan besar bagi sektor kesehatan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dalam konteks ini, tenaga medis berperan sebagai garda terdepan dalam penanganan dan pelayanan vaksinasi COVID-19. Kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan oleh Gerak BS dan RSIJ Cempaka Putih merupakan salah satu upaya penting dalam memerangi pandemi ini.

Vaksinasi COVID-19 menjadi salah satu strategi utama untuk mengurangi penyebaran virus dan melindungi kesehatan masyarakat. Tenaga medis, termasuk dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya, memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan vaksinasi, memberikan edukasi kepada masyarakat, serta memantau efek samping pasca-vaksinasi. Data menunjukkan bahwa hingga Januari 2021, lebih dari 132.000 tenaga kesehatan telah divaksinasi, dengan target total mencapai 1,4 juta tenaga kesehatan di seluruh Indonesia

METODE

Metode pelaksanaan tenaga medis dalam kegiatan pelayanan vaksinasi COVID-19 yang diselenggarakan oleh Gerak BS dan RSIJ Cempaka Putih melibatkan beberapa langkah strategis untuk memastikan proses vaksinasi berjalan dengan efektif dan aman. Menjelaskan bagaimana vaksin dapat melindungi individu dari infeksi COVID-19

dan mengurangi risiko penyakit parah atau kematian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan vaksinasi COVID-19 menunjukkan berbagai aspek yang penting untuk memahami dampak dan efektivitas program vaksinasi di masyarakat. Berikut adalah ringkasan hasil kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan informasi yang tersedia.

KESIMPULAN

Kegiatan vaksinasi COVID-19 yang diselenggarakan oleh Gerak BS dan RSIJ Cempaka Putih telah berjalan dengan sukses. Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras dari semua pihak yang terlibat. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pencapaian dan pembelajaran dari kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada Rektor UMJ, LPPM UMJ atas pendanaan dan fasilitasnya. Kepada Fakultas, Program Studi kami mengucapkan terima kasih atas dukungan fasilitasnya sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization. (2021). "Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi." Diakses dari [WHO](http://www.who.int).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
(2021). *Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor HK.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Vaksinasi COVID-19: Sebuah Tinjauan.
(2020). *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1).